

5 Agustus 2021

BERITA RESMI STATISTIK



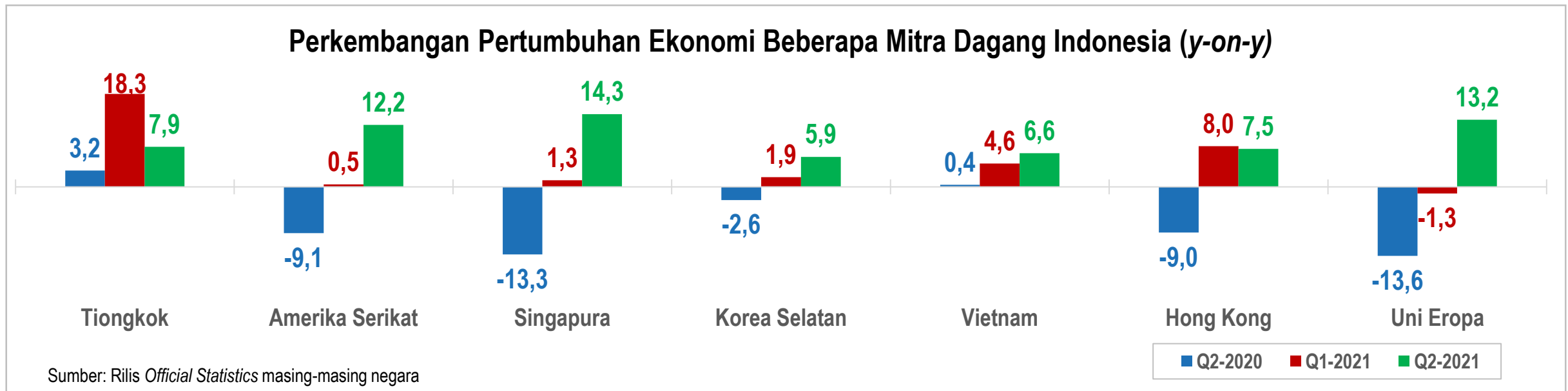


CATATAN PERISTIWA TRIWULAN 2-2021

PEREKONOMIAN GLOBAL

- ❖ Perekonomian global pada Triwulan 2-2021 mengalami peningkatan, terlihat dari pergerakan indeks PMI global yang meningkat dari 54,8 pada Maret 2021 menjadi 56,6 pada Juni 2021.
- ❖ Harga komoditas makanan (gandum, minyak kelapa sawit, dan kedelai) dan komoditas hasil tambang (timah, alumunium, dan tembaga) di pasar internasional pada Triwulan 2-2021 mengalami peningkatan baik secara (*q-to-q*) maupun (*y-on-y*).
- ❖ Ekonomi beberapa mitra dagang Indonesia pada Triwulan 2-2021 telah menunjukkan pertumbuhan positif.

Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Beberapa Mitra Dagang Indonesia (*y-on-y*)

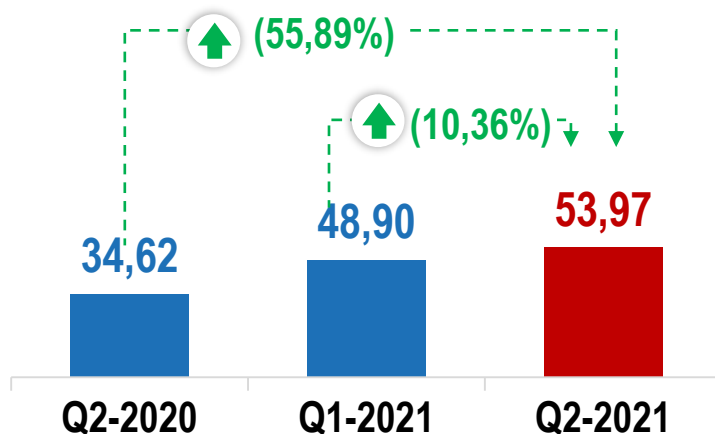




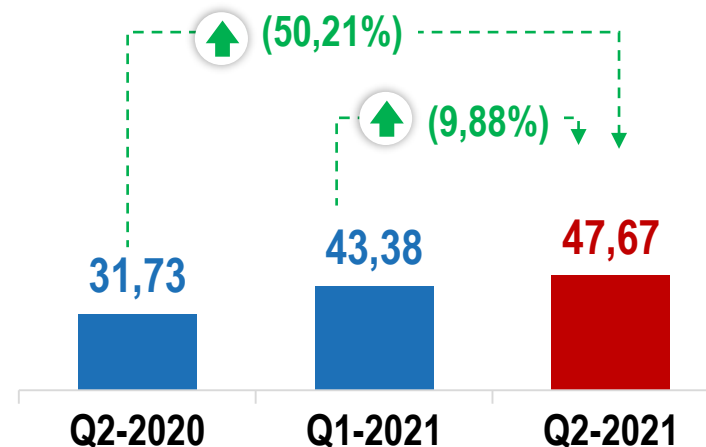
CATATAN PERISTIWA TRIWULAN 2-2021

EKSPOR DAN IMPOR INDONESIA

Total Ekspor (Miliar US\$)



Total Impor (Miliar US\$)



Ekspor Menurut Sektor (Juta US\$)

Sektor	Q2-2020	Q1-2021	Q2-2021	Perubahan	
				q-to-q (%)	y-on-y (%)
Migas	1 690,3	2 652,4	3 162,9	19,25	86,12
Pertanian	800,7	1 044,2	906,7	-13,17	13,24
Industri	27 749,6	38 952,5	42 113,1	8,11	51,76
Tambang dan lainnya	4 378,6	6 255,2	7 786,3	24,48	77,83
TOTAL	34 619,2	48 904,3	53 969,0	10,36	55,89

Impor Menurut Penggunaan Barang (Juta US\$)

Penggunaan Barang	Q2-2020	Q1-2021	Q2-2021	Perubahan	
				q-to-q (%)	y-on-y (%)
Barang Konsumsi	3 557,7	4 078,8	4 678,5	14,70	31,50
Bahan Baku/Penolong	23 044,5	32 769,4	36 364,0	10,97	57,80
Barang Modal	5 131,9	6 534,2	6 625,6	1,40	29,11
TOTAL	31 734,1	43 382,4	47 668,1	9,88	50,21

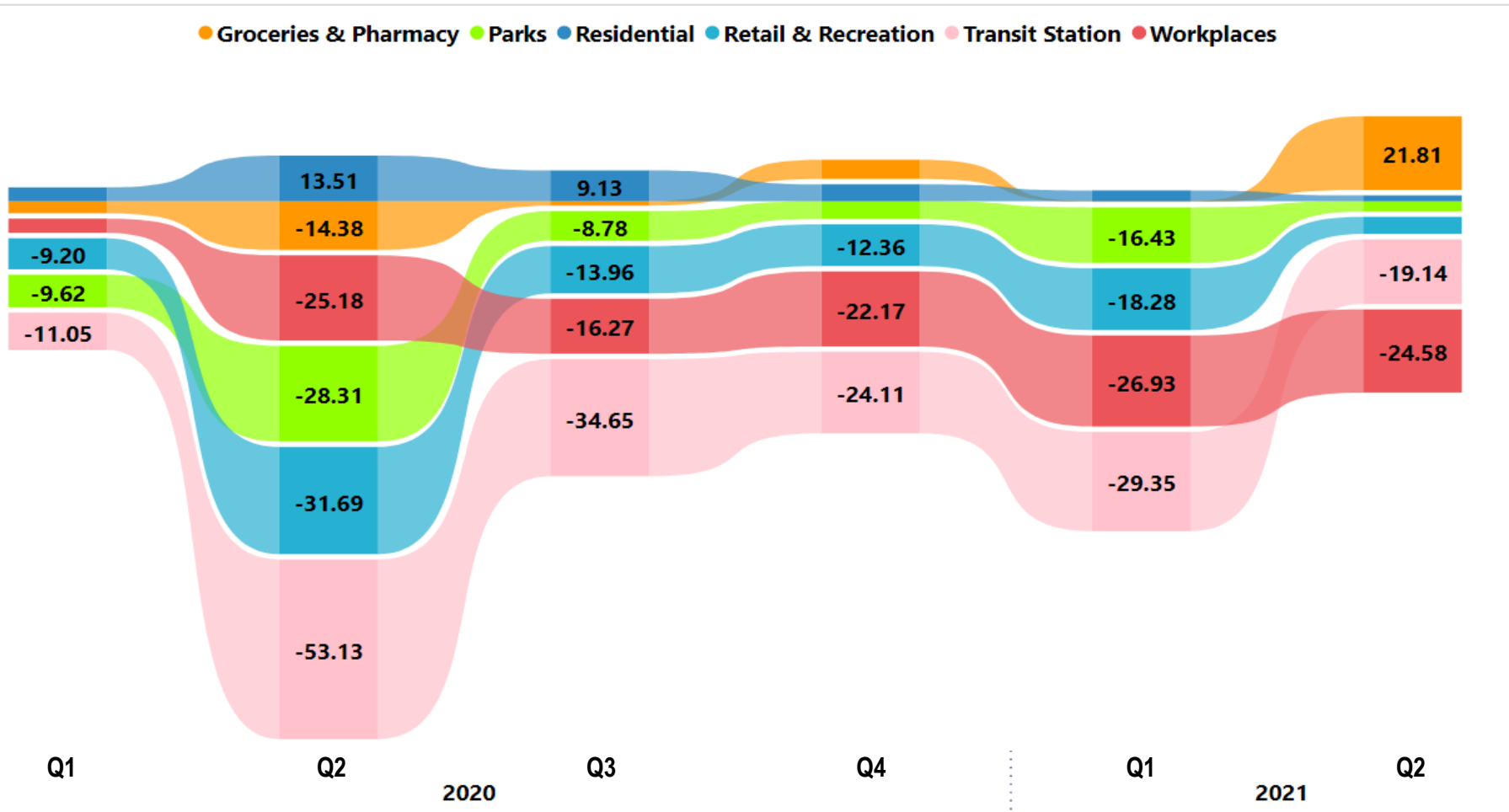
Ket: Angka Q2-2021 merupakan angka sementara



CATATAN PERISTIWA TRIWULAN 2-2021

PENINGKATAN MOBILITAS MASYARAKAT

RATA-RATA PERUBAHAN MOBILITAS TRIWULANAN



Aktivitas masyarakat pada Triwulan 2-2021 di berbagai lokasi mengalami peningkatan baik secara *q-to-q* maupun *y-on-y*

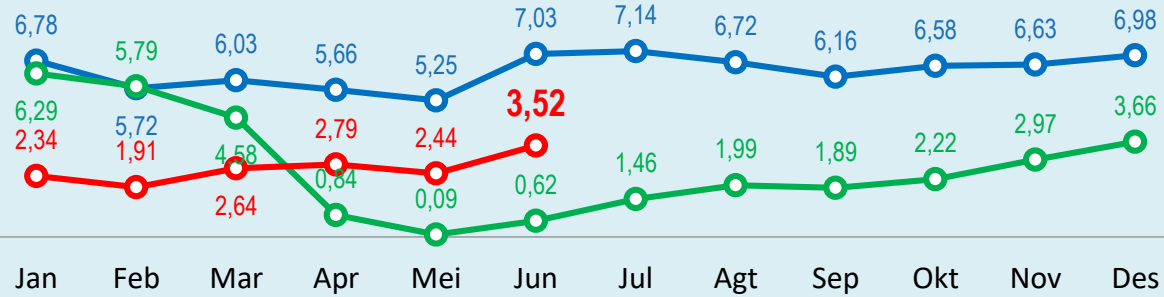


CATATAN PERISTIWA TRIWULAN 2-2021

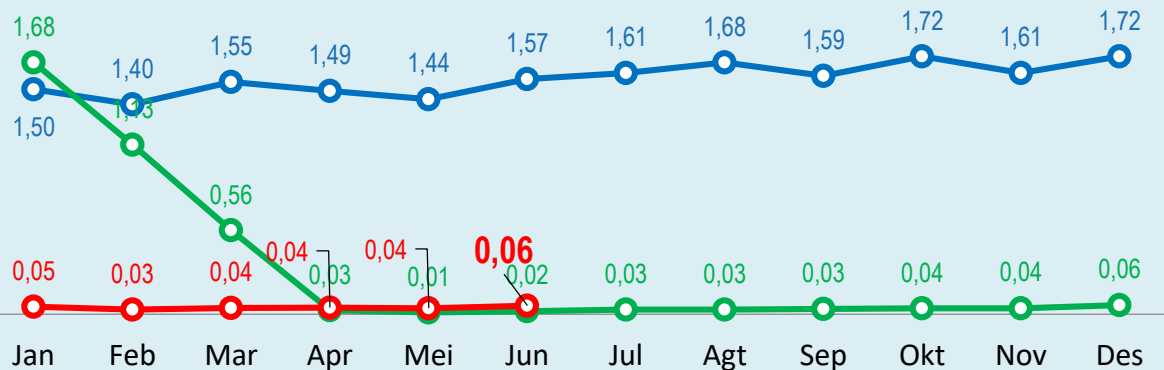
PENINGKATAN MOBILITAS MASYARAKAT

Perkembangan Penumpang Angkutan Udara (Juta orang)

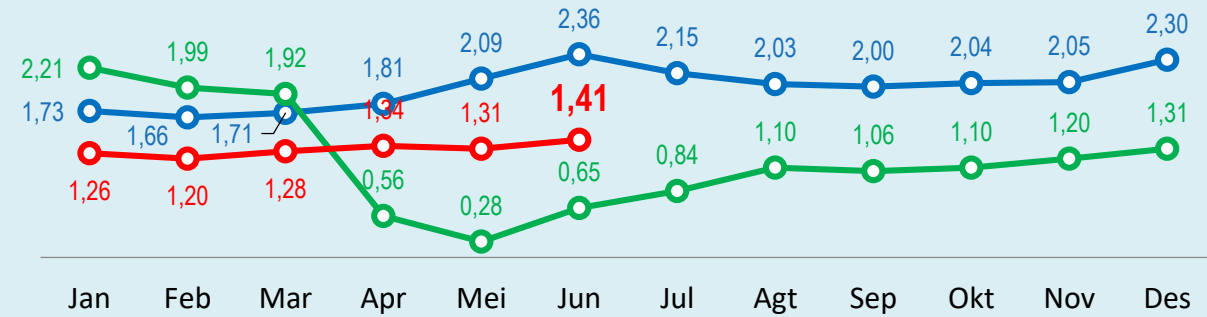
Penerbangan Domestik



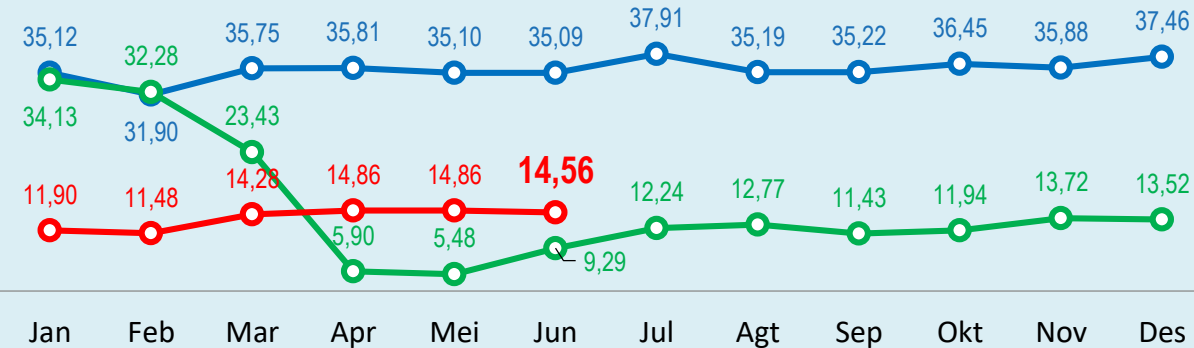
Penerbangan Internasional



Perkembangan Penumpang Angkutan Laut (Juta orang)



Perkembangan Penumpang Angkutan Kereta Api (Juta orang)



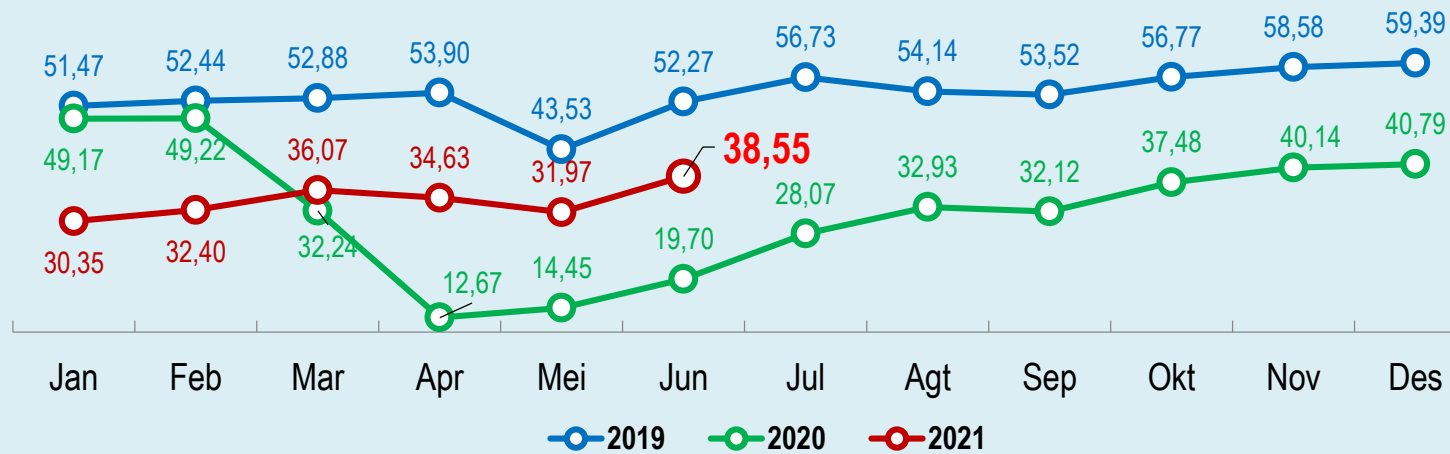
—○— 2019 —○— 2020 —○— 2021



CATATAN PERISTIWA TRIWULAN 2-2021

PARIWISATA DOMESTIK MULAI TUMBUH

Tingkat Penghunian Kamar (TPK), 2019-2021



Rata-rata tingkat penghunian kamar Triwulan 2-2021 mengalami peningkatan dibandingkan Triwulan 1-2021 dan Triwulan 2-2020

TPK Hotel Beberapa Provinsi Destinasi Wisata

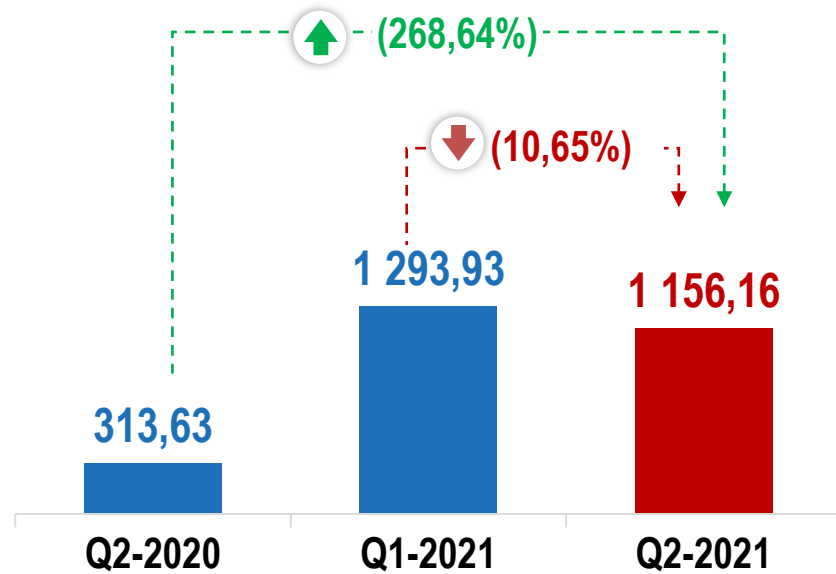
Provinsi	Juni 2020	Juni 2021	y-on-y (poin)
Bali	2,07	16,68	14,61
Yogyakarta	15,50	45,73	30,23
Nusa Tenggara Timur	19,69	41,39	21,70
Jawa Barat	20,76	38,19	17,43
DKI Jakarta	26,47	51,90	25,43



CATATAN PERISTIWA TRIWULAN 2-2021

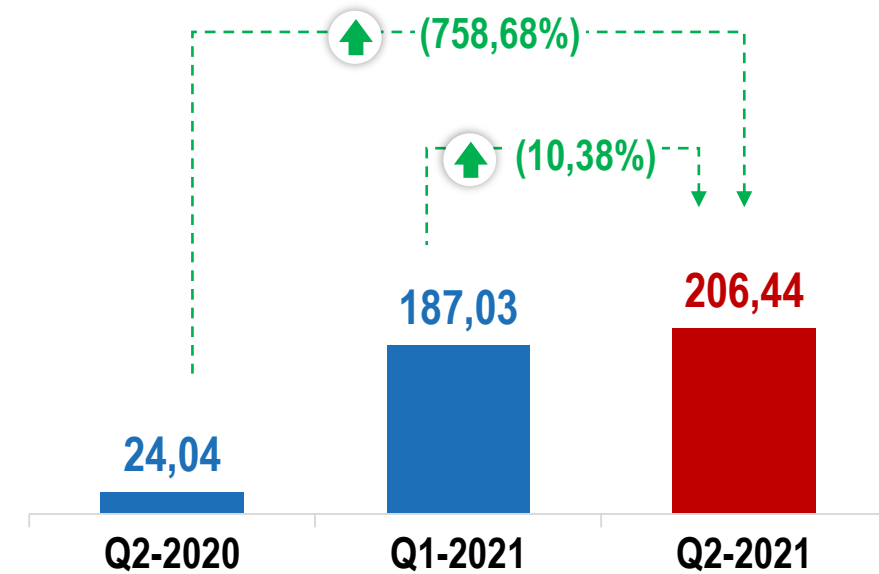
KONSUMSI MASYARAKAT DAN INVESTASI MENINGKAT

Volume Penjualan Sepeda Motor (Ribuan Unit)



Sumber : AISI

Volume Penjualan Mobil (Ribuan Unit)



Sumber : GAIKINDO

Peningkatan pendapatan

- ✓ Terjadi peningkatan pendapatan yang tercermin dari **peningkatan penerimaan pajak PPH 21 sebesar 5,00 persen** dan **peningkatan penerimaan PPn barang mewah sebesar 8,00 persen** pada Triwulan 2-2021 dibandingkan Triwulan 2-2020.



Sensus
Penduduk
2020
#MencatatIndonesia

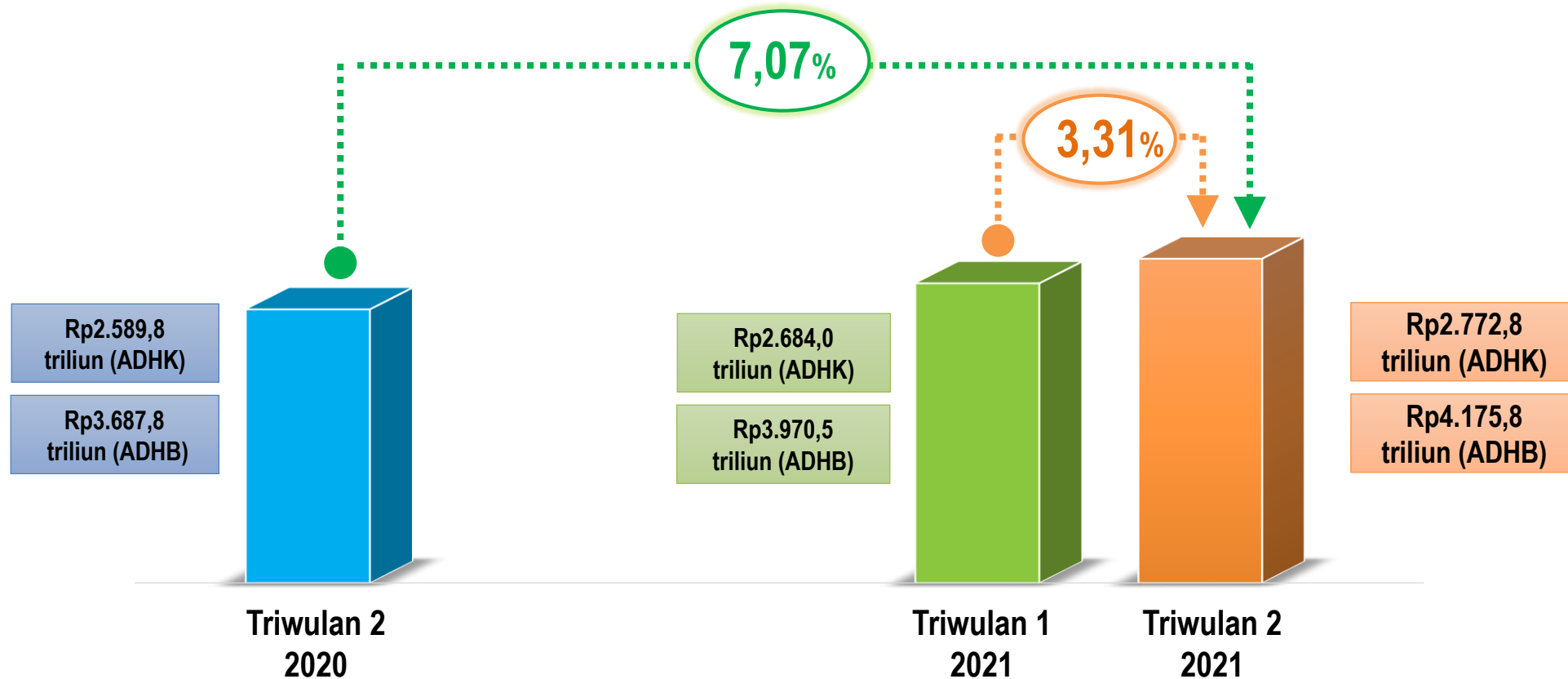
PERTUMBUHAN EKONOMI

PRODUK DOMESTIK BRUTO

No.60/08/Th. XXIV, 5 Agustus 2021

Ekonomi Indonesia Triwulan 2-2021

Tumbuh 7,07 Persen (*y-on-y*)



Secara kumulatif, pertumbuhan ekonomi Indonesia Semester I-2021 dibandingkan dengan Semester 1-2020 **tumbuh 3,10 persen**

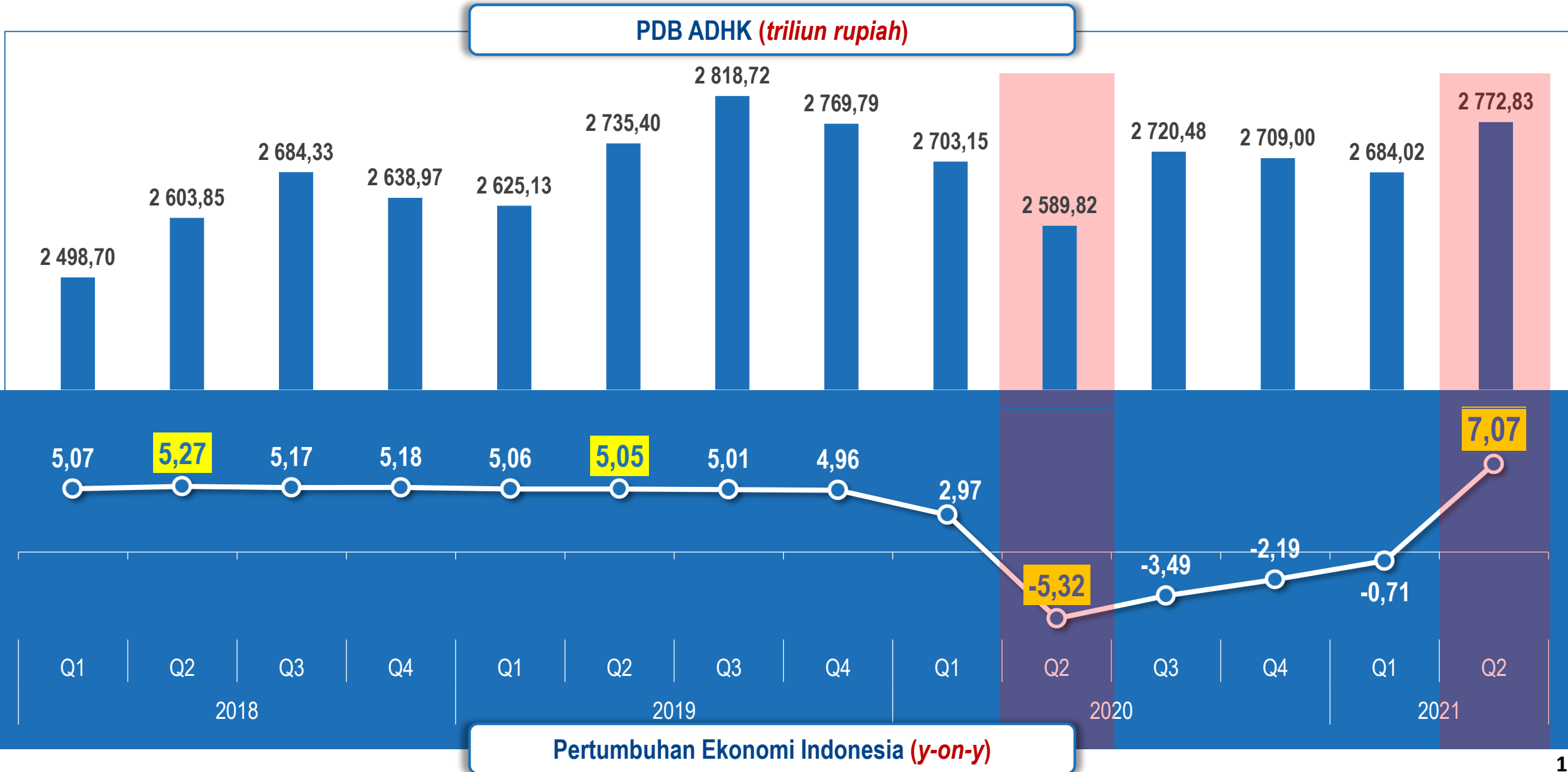
PERTUMBUHAN EKONOMI TRIWULAN 2-2021: 3,31% (*q-to-q*)

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (*q-to-q*)



Dibandingkan Triwulan 1-2021, ekonomi Indonesia pada Triwulan 2-2021 tumbuh sebesar 3,31% (*q-to-q*).

LOW BASE EFFECT PADA PERTUMBUHAN EKONOMI Q2-2021 (y-on-y)





PDB MENURUT LAPANGAN USAHA (*y-on-y*)

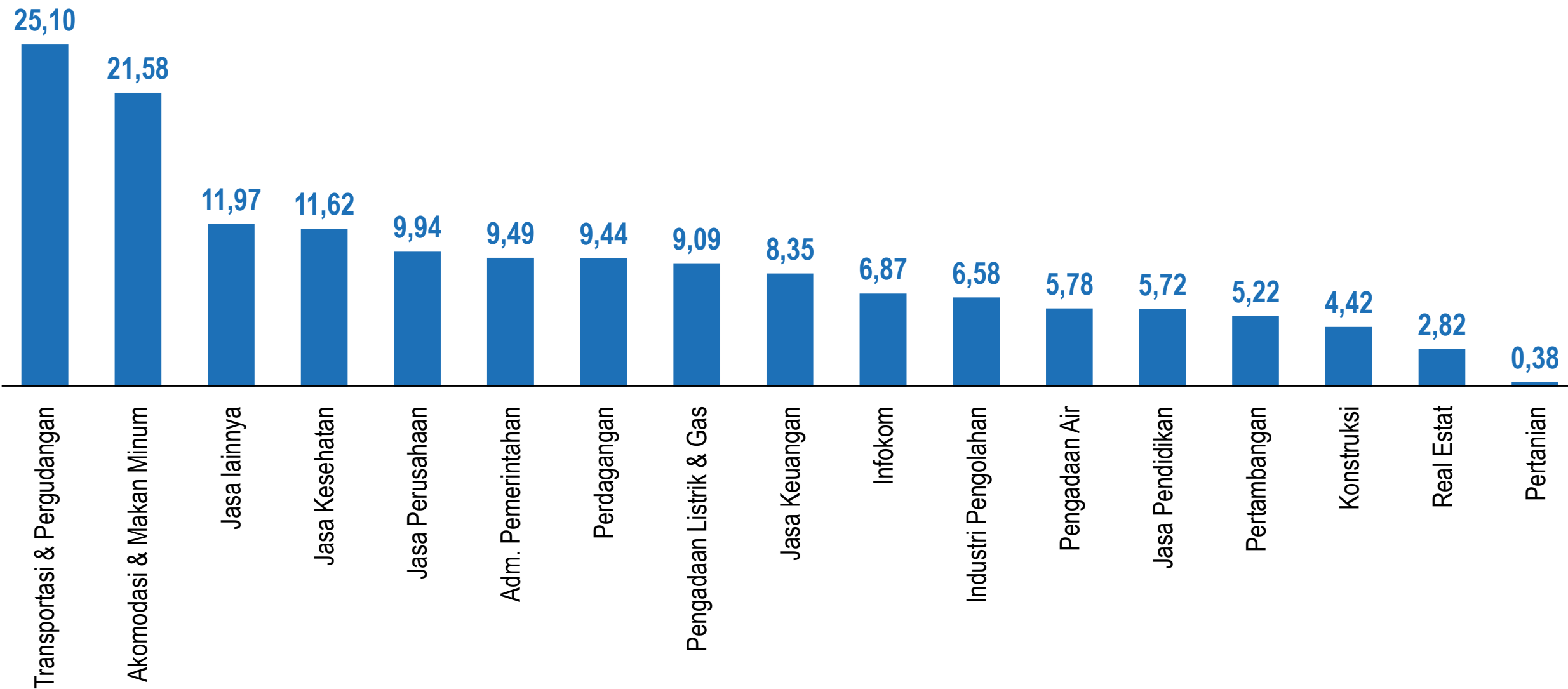
Pertumbuhan PDB

Pertumbuhan Lapangan Usaha

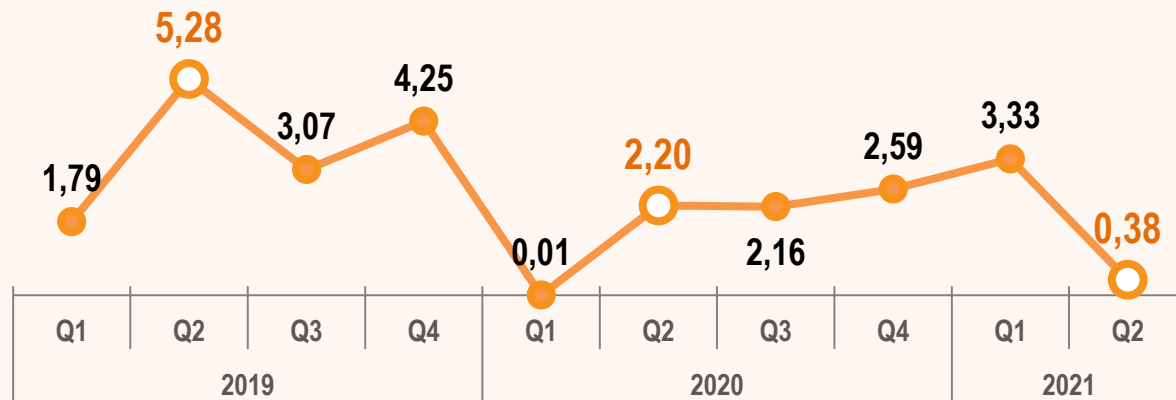
Sumber Pertumbuhan PDB

PERTUMBUHAN EKONOMI TRIWULAN 2-2021 (*y-on-y*) MENURUT LAPANGAN USAHA

(64,85% PDB Triwulan 2-2021 berasal dari Industri, Pertanian, Perdagangan, Konstruksi, dan Pertambangan)



Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (y-on-y)



Fenomena

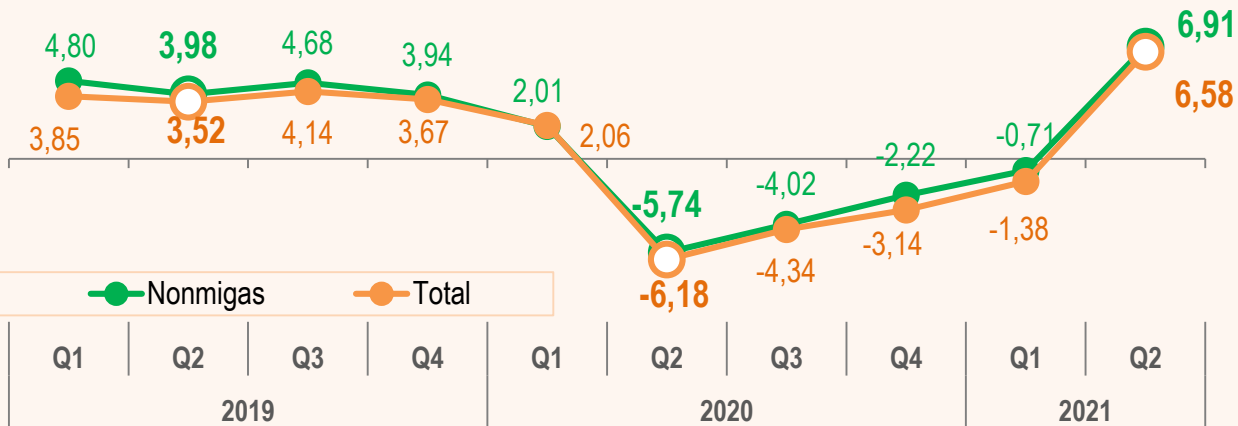
- ✓ Perikanan tumbuh 9,69 persen disebabkan meningkatnya produksi perikanan budidaya dan peningkatan produksi tangkap karena cuaca mendukung.
- ✓ Peternakan tumbuh 7,07 persen didorong oleh meningkatnya produksi unggas akibat tingginya permintaan di dalam negeri maupun ekspor.
- ✓ Tanaman Hortikultura tumbuh 1,84 persen didorong oleh peningkatan permintaan komoditas sayuran dan buah-buahan baik di dalam maupun di luar negeri.
- ✓ Tanaman Perkebunan tumbuh 0,33 persen diakibatkan oleh peningkatan produksi komoditas kelapa sawit karena didukung musim kemarau yang tidak ekstrim, penambahan luas tanam yang mulai menghasilkan, serta pertumbuhan konsumsi domestik.
- ✓ Kehutanan dan Penebangan Kayu mengalami kontraksi pertumbuhan 4,40 persen disebabkan oleh penurunan produksi kayu gelondongan pada hutan tanaman industri.
- ✓ Tanaman Pangan mengalami kontraksi pertumbuhan 8,16 persen disebabkan penurunan produksi tanaman padi karena telah berlalunya puncak panen raya yang berlangsung pada Triwulan 1-2021.

Lapangan Usaha	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q2/21	Q1/21	Q2/20	Q2/21	Q1/21	Q2/20	Q2/21	Q1/21	Q2/20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Pertanian, Kehutanan & Perikanan	0,38	3,33	2,20	12,93	10,22	16,24	1,75	3,33	1,17
1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	-1,29	5,32	2,80	14,50	15,23	22,17	1,69	5,32	0,97
a. Tanaman Pangan	-8,16	12,03	9,24	10,50	59,55	34,80	0,44	12,03	-0,03
b. Tanaman Hortikultura	1,84	3,01	0,94	20,39	0,01	21,78	2,37	3,01	1,69
c. Tanaman Perkebunan	0,33	2,17	0,17	21,23	-0,21	23,46	1,15	2,17	1,84
d. Peternakan	7,07	2,46	-1,89	4,05	8,19	-0,43	4,76	2,46	0,35
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	-0,74	5,44	2,34	4,75	15,92	11,27	2,19	5,44	0,51
2. Kehutanan & Penebangan Kayu	-4,40	-8,93	2,23	13,75	-9,07	8,35	-6,57	-8,93	3,69
3. Perikanan	9,69	-1,31	-0,63	6,41	-2,37	-4,26	4,07	-1,31	1,45

INDUSTRI PENGOLAHAN TUMBUH 6,58%

TRIWULAN 2-2021 (y-on-y)

Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Industri Pengolahan (y-on-y)

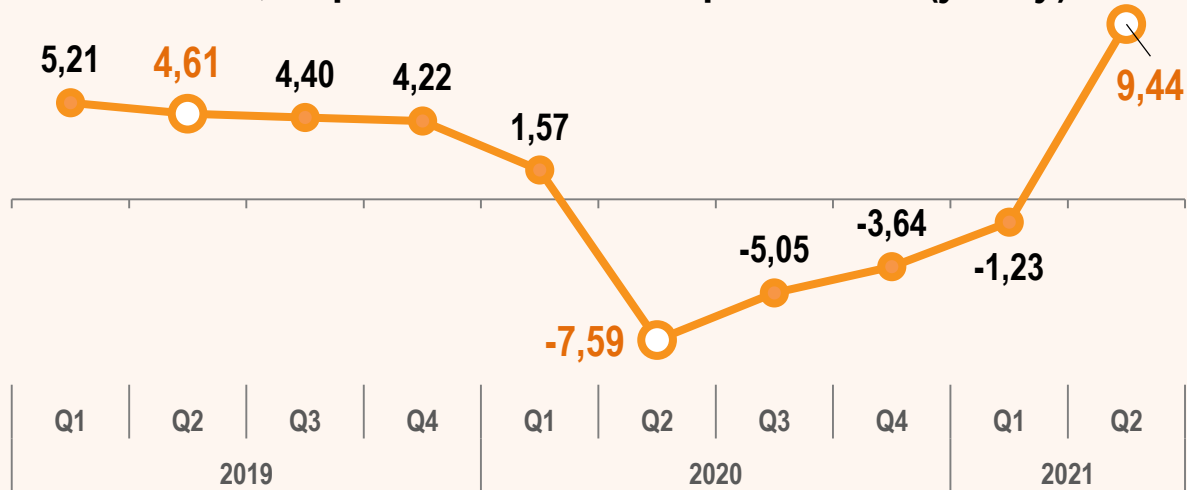


Fenomena

- ✓ Industri Alat Angkutan tumbuh 45,70 persen didukung oleh peningkatan permintaan kendaraan bermotor sebagai dampak pemberian insentif pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM).
- ✓ Industri Logam Dasar tumbuh 18,03 persen didukung oleh peningkatan produksi besi, baja, dan bahan baku logam dasar lainnya dan tingginya permintaan luar negeri terutama produk *ferronickel* dan *stainless steel*.
- ✓ Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional tumbuh 9,15 persen, terutama didukung oleh peningkatan produksi obat-obatan untuk memenuhi permintaan domestik dalam menghadapi pandemi COVID-19.
- ✓ Industri Makanan dan Minuman tumbuh 2,95 persen didukung peningkatan produksi CPO dan turunannya serta peningkatan permintaan air mineral.

Lapangan Usaha	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q2/21	Q1/21	Q2/20	Q2/21	Q1/21	Q2/20	Q2/21	Q1/21	Q2/20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Industri Pengolahan	6,58	-1,38	-6,18	1,07	0,61	-6,49	2,46	-1,38	-2,09
Industri Batubara dan Pengilangan Migas	3,37	-7,70	-10,20	1,80	6,19	-9,10	-2,42	-7,70	-3,93
Industri Nonmigas	6,91	-0,71	-5,74	0,99	0,08	-6,21	2,98	-0,71	-1,90
- Industri Makanan dan Minuman	2,95	2,45	0,22	2,37	0,07	1,87	2,70	2,45	2,03
- Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	-4,54	-13,28	-14,23	0,48	-2,65	-8,72	-9,11	-13,28	-7,90
- Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	9,15	11,46	8,65	0,74	0,21	2,87	10,29	11,46	7,12
- Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	11,72	3,84	-11,98	-5,03	5,07	-11,74	7,53	3,84	-6,39
- Industri Barang Galian Bukan Logam	8,05	-7,28	-9,13	6,24	-11,36	-8,84	0,03	-7,28	-7,17
- Industri Logam Dasar	18,03	7,71	2,76	0,97	2,74	-7,85	12,66	7,71	3,39
- Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik	6,73	-4,08	-9,29	4,27	-5,51	-6,29	1,15	-4,08	-6,40
- Industri Alat Angkutan	45,70	-10,93	-34,29	2,18	7,28	-37,54	10,84	-10,93	-14,77

Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (y-on-y)

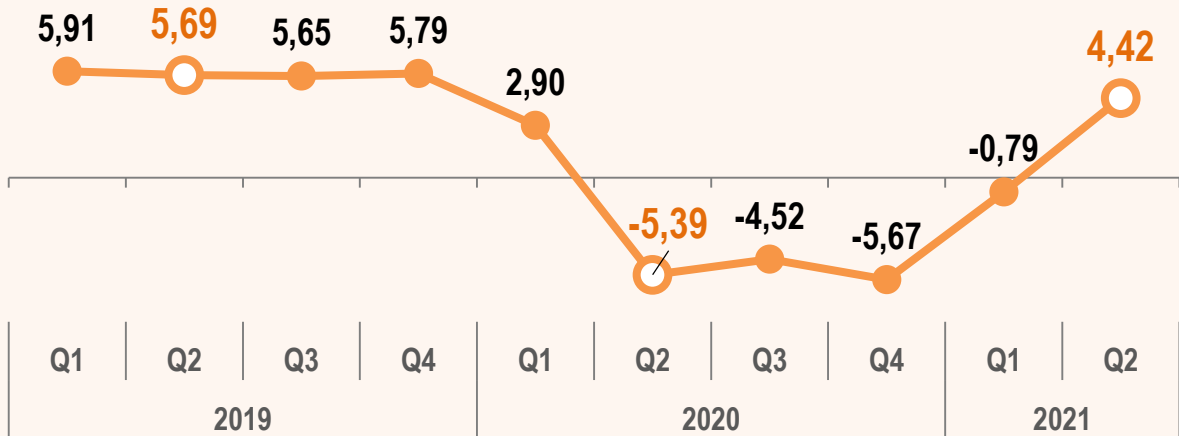


Fenomena

- ✓ Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya tumbuh 37,88 persen akibat peningkatan penjualan mobil yang didorong oleh adanya program relaksasi PPnBM.
- ✓ Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor tumbuh 4,77 persen.

Lapangan Usaha	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q2/21	Q1/21	Q2/20	Q2/21	Q1/21	Q2/20	Q2/21	Q1/21	Q2/20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9,44	-1,23	-7,59	3,36	1,07	-6,71	3,92	-1,23	-3,07
1. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor, dan Reparasinya	37,88	-5,46	-29,74	1,32	1,56	-30,53	12,30	-5,46	-14,33
2. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	4,77	-0,24	-2,54	3,82	0,96	-1,15	2,25	-0,24	-0,46

Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha
Konstruksi (y-on-y)

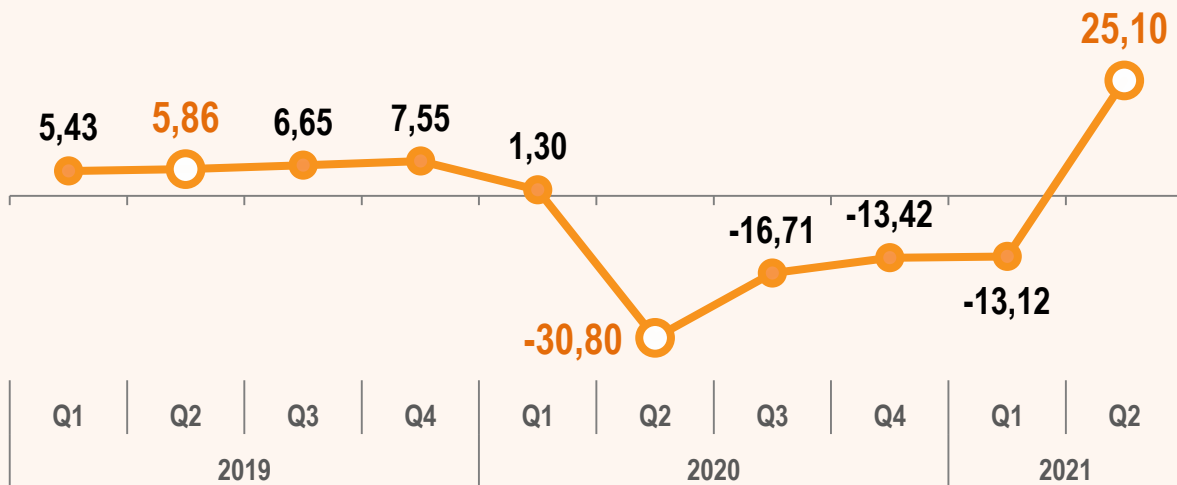


Fenomena

- ✓ Konstruksi tumbuh 4,42 persen, didukung oleh:
 - Realisasi belanja modal pemerintah untuk konstruksi mengalami kenaikan sebesar 50,22 persen.
 - Meningkatnya kegiatan pembangunan infrastruktur sejalan dengan peningkatan impor bahan baku untuk aktivitas konstruksi, seperti barang dari besi dan baja dasar.

Lapangan Usaha	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q2/21	Q1/21	Q2/20	Q2/21	Q1/21	Q2/20	Q2/21	Q1/21	Q2/20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Konstruksi	4,42	-0,79	-5,39	-2,51	-2,10	-7,37	1,72	-0,79	-1,26

Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan (y-on-y)



Fenomena

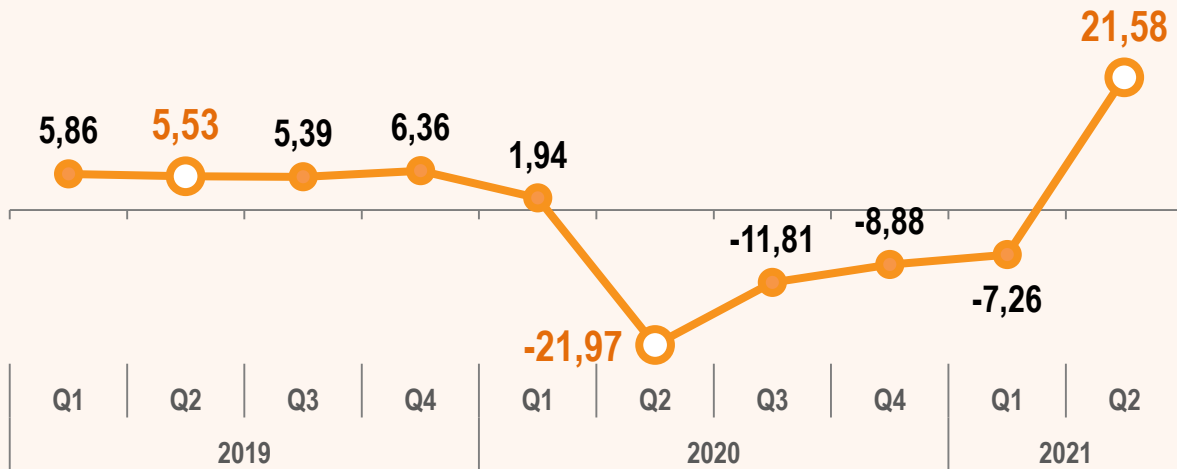
- ✓ Transportasi dan Pergudangan tumbuh 25,10 persen dipengaruhi oleh:
 - Peningkatan pergerakan penumpang semua moda transportasi umum.
 - Peningkatan bongkar muat ekspor dan impor Indonesia.

Lapangan Usaha	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q2/21	Q1/21	Q2/20	Q2/21	Q1/21	Q2/20	Q2/21	Q1/21	Q2/20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Transportasi dan Pergudangan	25,10	-13,12	-30,80	1,96	-6,05	-29,19	2,72	-13,12	-15,03
1. Angkutan Rel	67,19	-45,04	-63,75	24,39	-13,39	-59,11	-12,46	-45,04	-36,03
2. Angkutan Darat	18,15	-4,41	-17,65	0,41	-1,60	-18,76	5,70	-4,41	-6,46
3. Angkutan Laut	16,41	-4,21	-17,28	0,40	-7,03	-17,38	5,12	-4,21	-6,02
4. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	6,55	-18,43	-26,66	-0,28	-10,88	-23,67	-7,61	-18,43	-13,11
5. Angkutan Udara	137,74	-52,45	-80,26	13,58	-20,75	-77,28	-17,25	-52,45	-46,69
6. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir	33,62	-15,89	-38,49	3,73	-13,71	-34,71	3,67	-15,89	-20,07

AKOMODASI DAN MAKAN MINUM TUMBUH 21,58%

TRIWULAN 2-2021 (y-on-y)

Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (y-on-y)

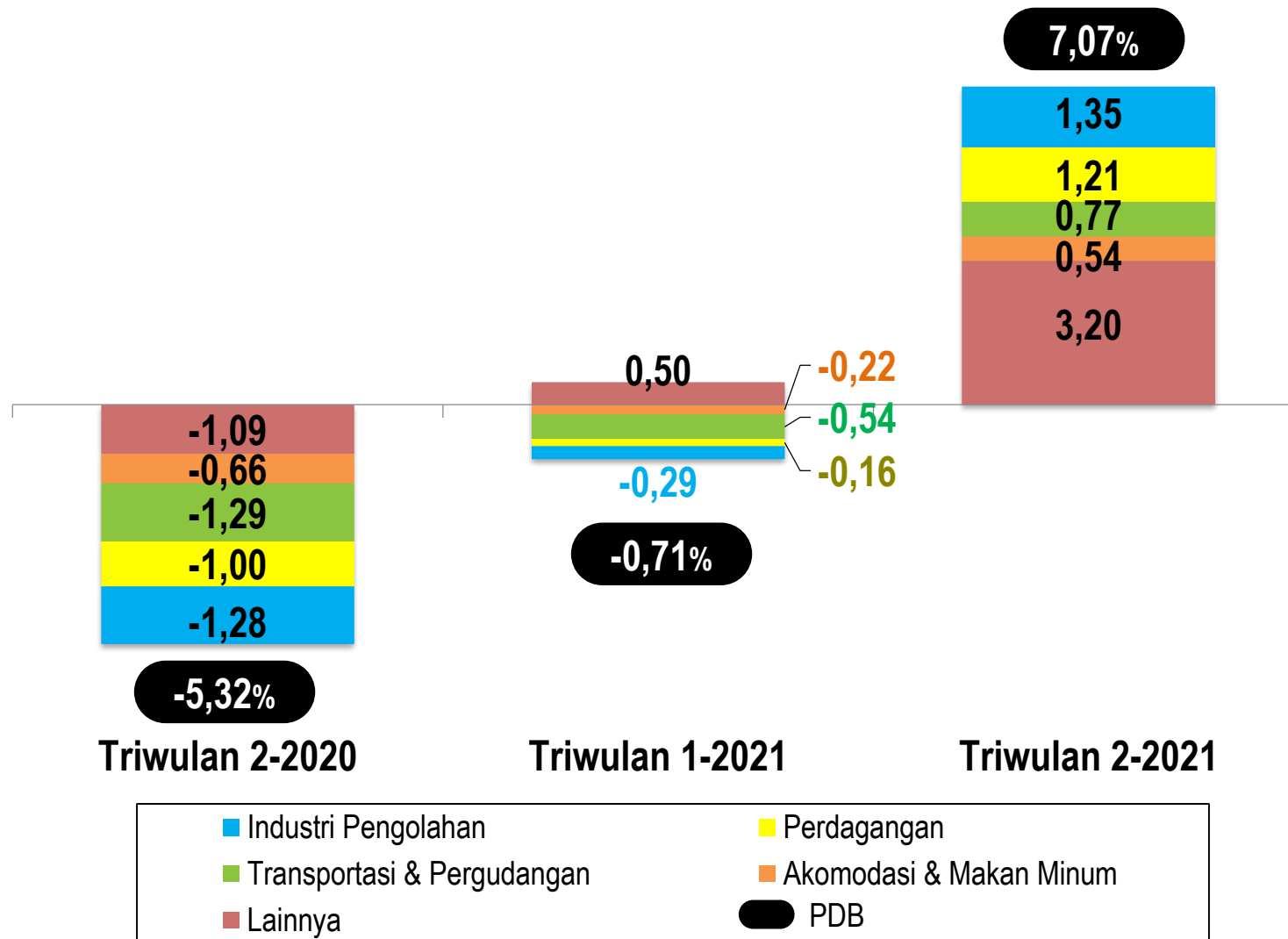


Fenomena

- ✓ Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum tumbuh sebesar 21,58 persen didorong oleh:
 - Relaksasi kebijakan pembatasan aktivitas masyarakat.
 - Peningkatan kunjungan wisatawan lokal di beberapa wilayah.
 - Peningkatan tingkat penghunian kamar hotel.

Lapangan Usaha	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q2/21	Q1/21	Q2/20	Q2/21	Q1/21	Q2/20	Q2/21	Q1/21	Q2/20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	21,58	-7,26	-21,97	1,91	-1,80	-22,26	5,35	-7,26	-10,11
1. Penyediaan Akomodasi	45,07	-17,61	-44,13	1,87	-3,20	-42,14	5,36	-17,61	-24,19
2. Penyediaan Makan Minum	17,88	-4,94	-16,78	1,91	-1,52	-17,82	5,35	-4,94	-6,75

Sumber Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulanan Menurut Lapangan Usaha (y-on-y, Persen)



**Sumber
 Pertumbuhan
 Ekonomi Indonesia
 Triwulan 2-2021
 (y-on-y)**

*Industri Pengolahan
 adalah sumber
 pertumbuhan tertinggi,
 yakni sebesar*

1,35%



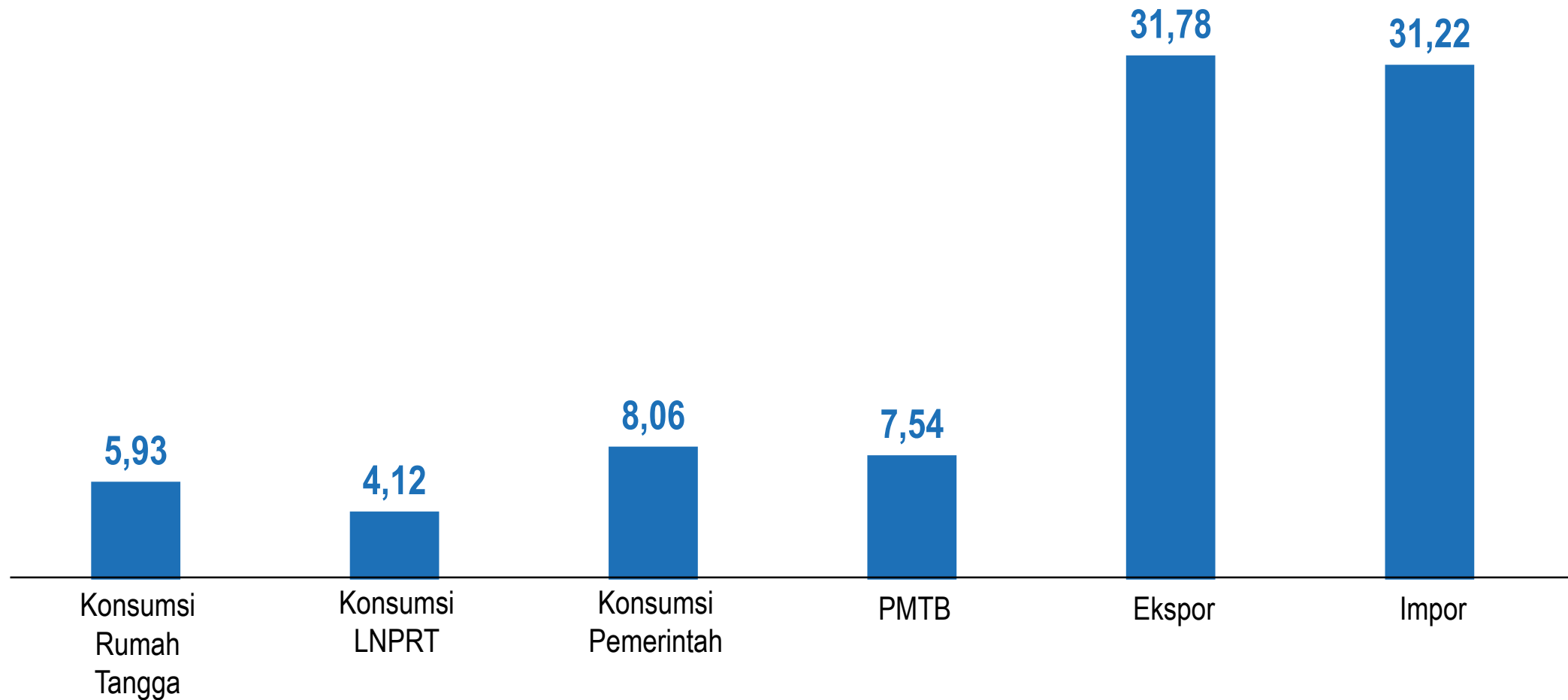
PDB MENURUT PENGELUARAN (*y-on-y*)

Pertumbuhan PDB

Pertumbuhan Komponen

Sumber Pertumbuhan PDB

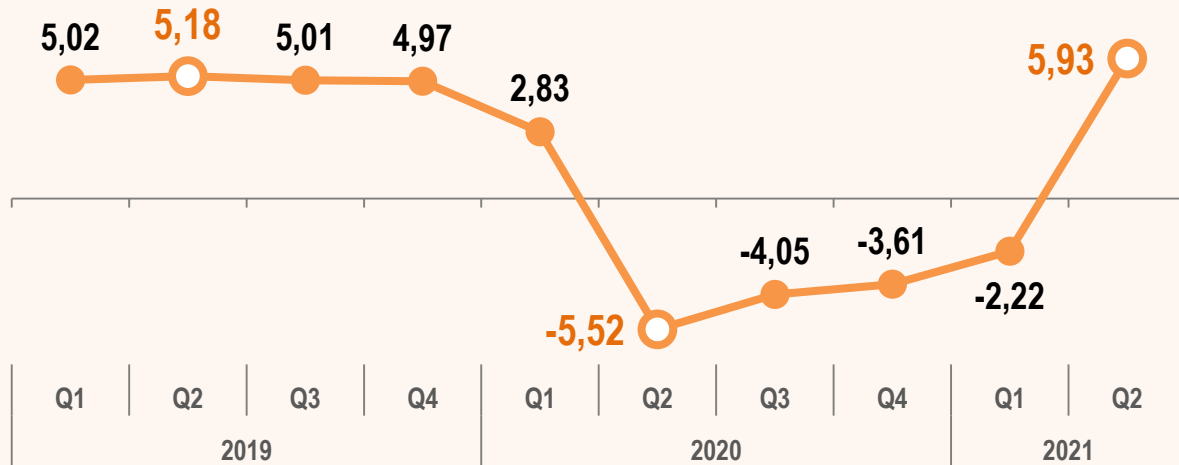
PERTUMBUHAN EKONOMI TRIWULAN 2-2021 (*y-on-y*) **MENURUT PENGELUARAN** (84,93% PDB Triwulan 2-2021 berasal dari Konsumsi Rumah Tangga dan Investasi)



KONSUMSI RUMAH TANGGA TUMBUH 5,93%

TRIWULAN 2-2021 (y-on-y)

Laju Pertumbuhan Pengeluaran
Konsumsi Rumah Tangga (y-on-y)

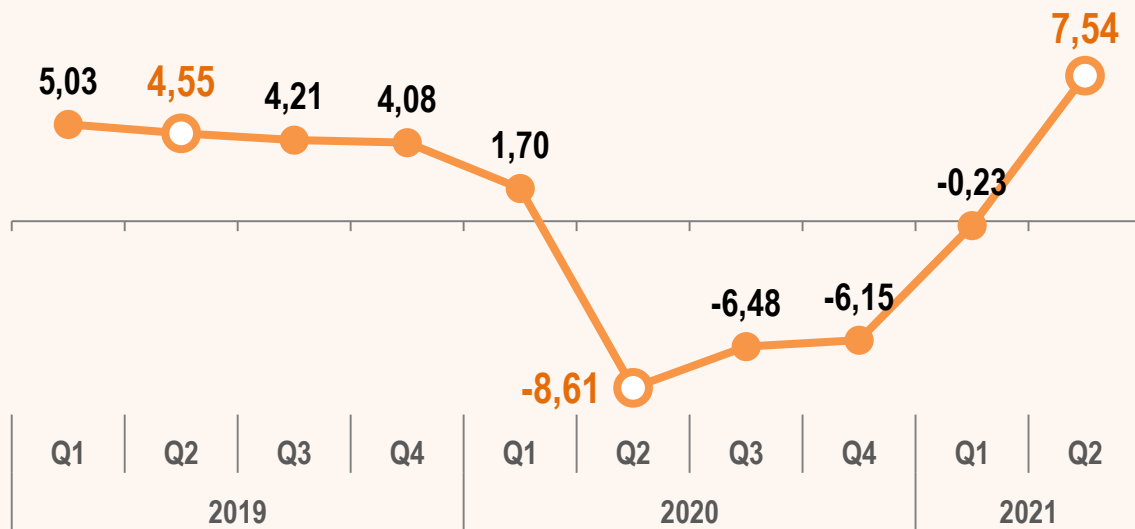


Fenomena

- ✓ Nilai Indeks Keyakinan Konsumen sebesar 104,42, sedangkan triwulan II/2020 sebesar 82,14
- ✓ Penjualan eceran tumbuh sebesar 11,62 persen. Penguatan terjadi pada kelompok penjualan, yaitu makanan, minuman, dan tembakau; sandang; suku cadang dan aksesoris; bahan bakar kendaraan; serta barang lainnya.
- ✓ Penjualan *wholesale* mobil penumpang dan sepeda motor masing-masing tumbuh sebesar 904,32 persen dan 268,64 persen.
- ✓ Jumlah penumpang angkutan rel, laut, dan udara masing-masing tumbuh sebesar 114,18 persen, 173,56 persen, dan 456,51 persen

Komponen (1)	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q2/21 (2)	Q1/21 (3)	Q2/20 (4)	Q2/21 (5)	Q1/21 (6)	Q2/20 (7)	Q2/21 (8)	Q1/21 (9)	Q2/20 (10)
Konsumsi Rumah Tangga	5,93	-2,22	-5,52	1,27	-0,58	-6,53	1,72	-2,22	-1,38
a. Makanan & Minuman, Selain Restoran	3,89	-2,31	-0,73	2,13	-0,09	-3,96	0,73	-2,31	2,12
b. Pakaian, Alas Kaki, & Jasa Perawatannya	1,67	-2,70	-5,14	5,16	-4,91	0,64	-0,51	-2,70	-4,24
c. Perumahan & Perlengkapan Rumah Tangga	2,08	1,29	2,36	0,57	-0,03	-0,20	1,68	1,29	3,33
d. Kesehatan & Pendidikan	1,20	0,30	2,02	-3,57	1,20	-4,43	0,74	0,30	4,92
e. Transportasi & Komunikasi	10,59	-4,24	-15,33	1,56	-1,35	-12,06	2,70	-4,24	-8,58
f. Restoran & Hotel	16,79	-4,15	-16,53	1,04	-1,52	-17,08	5,34	-4,15	-7,13
g. Lainnya	4,62	-1,39	-3,23	0,29	0,35	-5,47	1,53	-1,39	0,19

Laju Pertumbuhan PMTB (y-on-y)



Fenomena

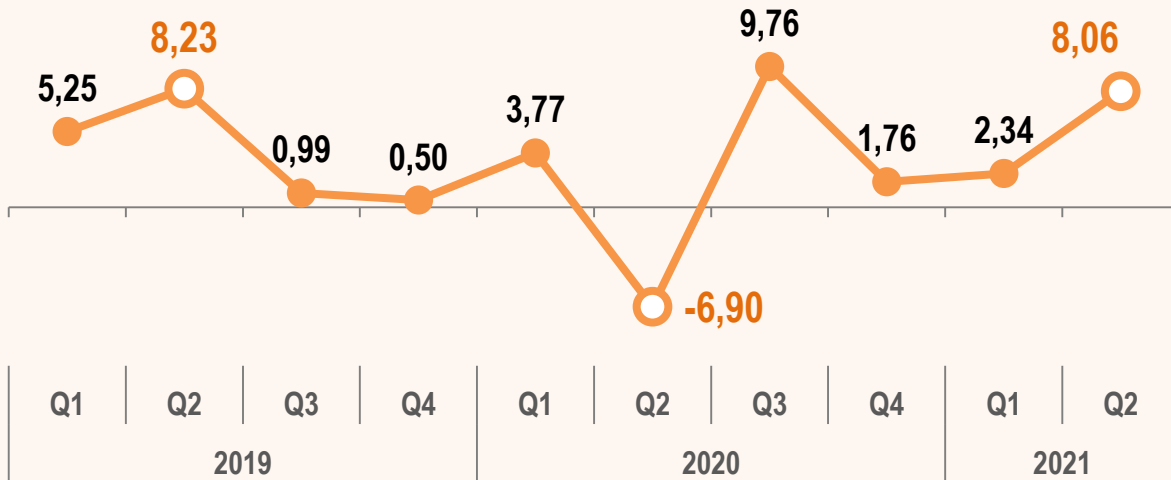
- ✓ Realisasi belanja modal APBN Triwulan 2-2021 tumbuh 45,56 persen dibanding belanja modal Triwulan 2-2020.
- ✓ Realisasi investasi BKPM pada Triwulan 2-2021 tumbuh 16,21 persen dibanding Triwulan 2-2020.
- ✓ Pertumbuhan barang modal jenis kendaraan dipengaruhi oleh peningkatan produk kendaraan domestik.
- ✓ Hampir seluruh barang modal jenis peralatan lainnya mengalami pertumbuhan, baik yang berasal dari domestik maupun impor.
- ✓ Pertumbuhan barang modal jenis mesin dipengaruhi oleh peningkatan seluruh jenis mesin, baik produk domestik maupun yang berasal dari impor.

Komponen	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q2/21	Q1/21	Q2/20	Q2/21	Q1/21	Q2/20	Q2/21	Q1/21	Q2/20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
PMTB	7,54	-0,23	-8,61	-2,69	-2,21	-9,71	3,46	-0,23	-3,47
a. Bangunan	4,36	-0,74	-5,26	-2,61	-1,31	-7,37	1,71	-0,74	-1,26
b. Mesin dan Perlengkapan	19,05	3,48	-12,86	0,62	-3,82	-12,54	10,75	3,48	-8,31
c. Kendaraan	42,25	2,08	-34,12	-10,77	5,94	-35,97	17,76	2,08	-15,68
d. Peralatan Lainnya	36,69	-4,88	-26,09	1,61	-6,37	-29,28	12,34	-4,88	-11,70
e. CBR	0,96	-1,18	-14,89	-6,18	-20,98	-8,17	-0,16	-1,18	-7,75
f. Produk Kekayaan Intelektual	5,16	0,52	-11,45	4,79	12,92	0,16	2,84	0,52	-8,76

KONSUMSI PEMERINTAH TUMBUH 8,06%

TRIWULAN 2-2021 (y-on-y)

Laju Pertumbuhan Pengeluaran
Konsumsi Pemerintah (y-on-y)



Fenomena

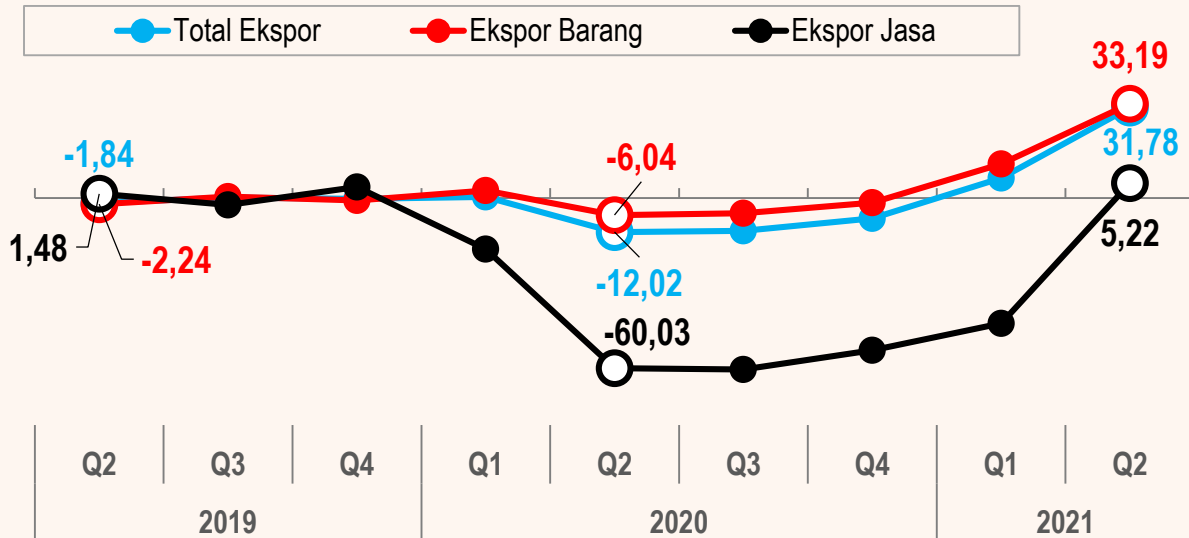
- ✓ Pengeluaran Konsumsi Pemerintah tumbuh didorong oleh peningkatan realisasi belanja barang dan jasa serta belanja pegawai APBN masing-masing tumbuh sebesar 82,10 persen dan 19,79 persen.
 - Kenaikan realisasi belanja barang dan jasa baik pada pengeluaran konsumsi kolektif maupun individu, dipengaruhi oleh berbagai program penanganan pandemi COVID-19, diantaranya pelaksanaan vaksinasi, pengadaan alat uji medis, penyemprotan disinfektan, *testing* dan *tracing*, serta program-program kegiatan lainnya.
 - Pertumbuhan realisasi belanja pegawai pada konsumsi kolektif dan individu.

Komponen	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q2/21	Q1/21	Q2/20	Q2/21	Q1/21	Q2/20	Q2/21	Q1/21	Q2/20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Konsumsi Pemerintah	8,06	2,34	-6,90	29,07	-43,69	22,24	5,49	2,34	-2,38
a. Konsumsi Kolektif	8,90	-4,56	-11,74	36,83	-48,67	19,92	2,78	-4,56	-5,95
b. Konsumsi Individu	6,83	13,01	1,28	18,95	-35,53	25,83	9,57	13,01	3,52

EKSPOR BARANG DAN JASA TUMBUH 31,78%

TRIWULAN 2-2021 (y-on-y)

Laju Pertumbuhan Ekspor Barang dan Jasa (y-on-y)



Fenomena

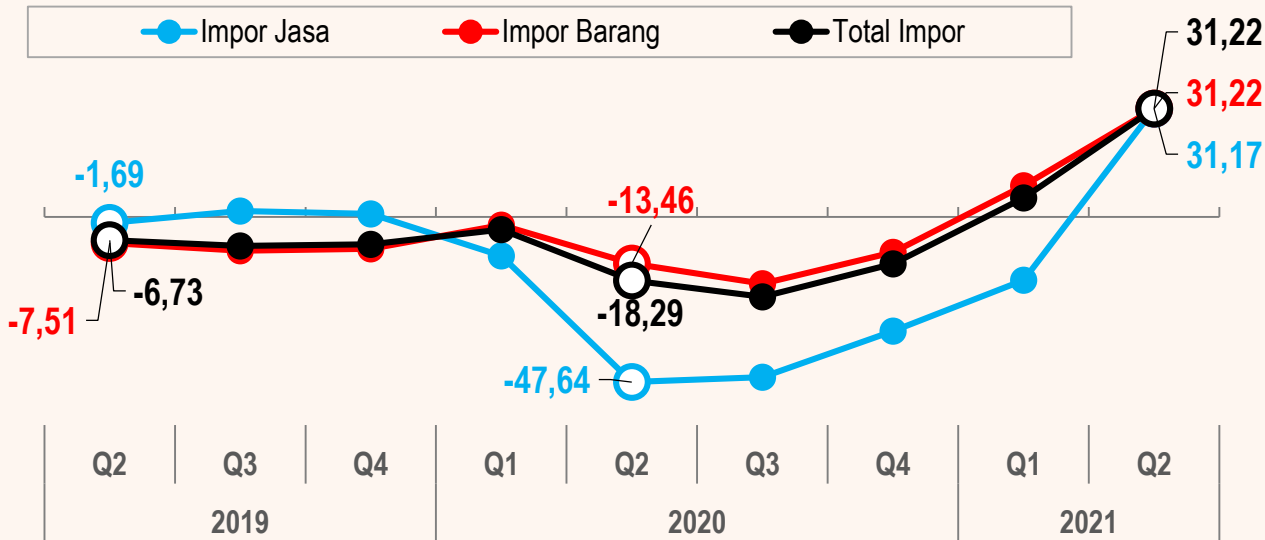
- ✓ Perekonomian sebagian besar negara mitra dagang utama Indonesia mengalami peningkatan.
- ✓ Ekspor nonmigas tumbuh terutama pada komoditas bahan bakar mineral; besi dan baja; serta mesin/peralatan listrik.
- ✓ Ekspor migas tumbuh seiring peningkatan nilai dan volume ekspor migas serta peningkatan harga komoditas migas.

Komponen	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q2/21	Q1/21	Q2/20	Q2/21	Q1/21	Q2/20	Q2/21	Q1/21	Q2/20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Ekspor Barang dan Jasa	31,78	7,03	-12,02	6,58	8,12	-13,44	18,51	7,03	-5,79
a. Barang	33,19	11,93	-6,04	7,19	9,02	-9,92	22,01	11,93	-1,70
a.1. Barang nonmigas	33,98	11,63	-7,07	7,34	8,78	-10,56	22,18	11,63	-1,17
a.2. Barang migas	25,82	14,97	4,83	5,65	11,42	-3,45	20,30	14,97	-6,49
b. Jasa	5,22	-44,21	-60,03	-6,04	-7,91	-50,19	-27,78	-44,21	-39,28

IMPOR BARANG DAN JASA TUMBUH 31,22%

TRIWULAN 2-2021 (y-on-y)

Laju Pertumbuhan Impor Barang dan Jasa (y-on-y)

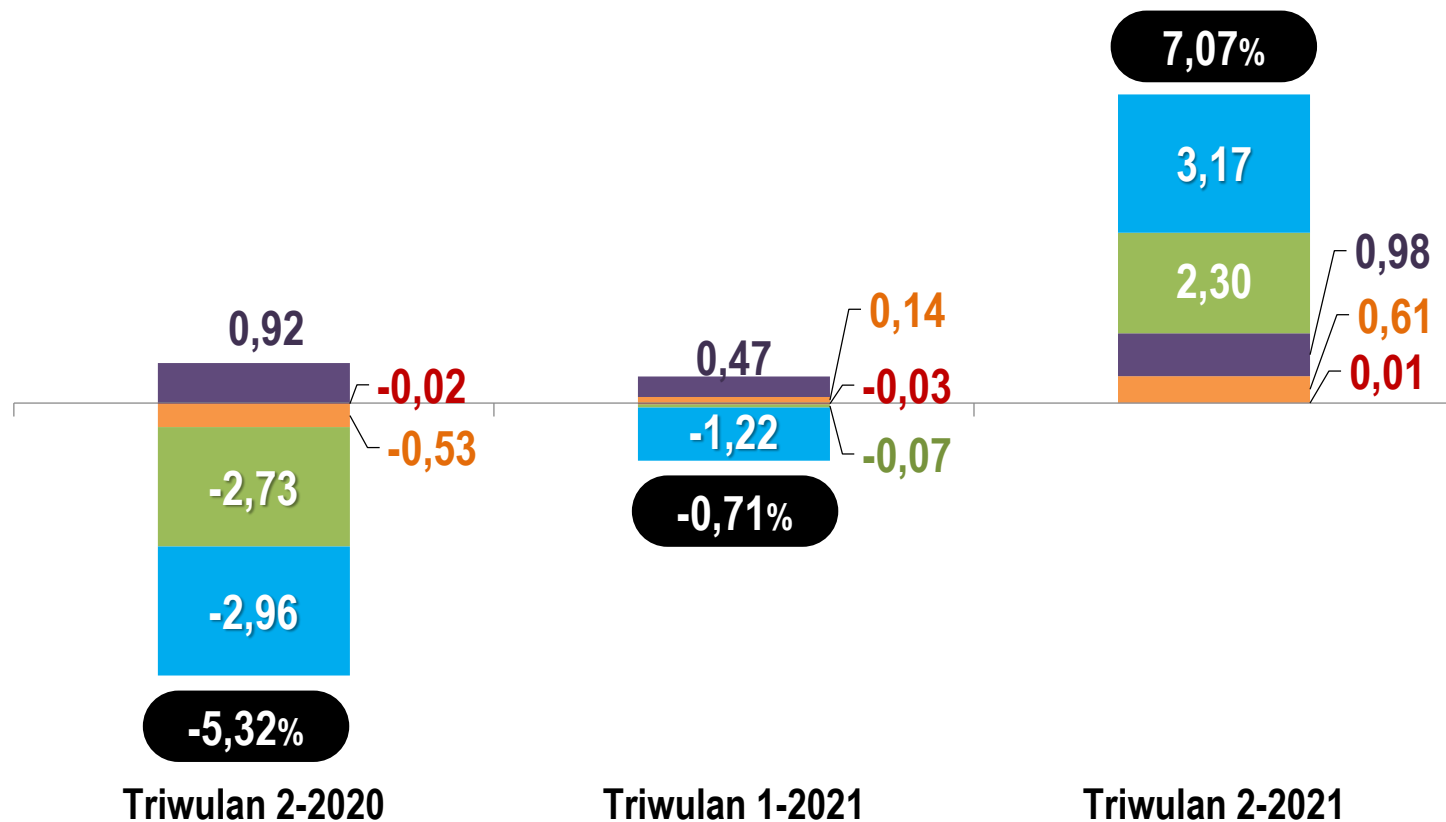


Fenomena

- ✓ Impor nonmigas tumbuh terutama pada komoditas mesin-mesin/ pesawat mekanik; mesin/peralatan listrik; besi dan baja; serta plastik dan barang dari plastik.
- ✓ Impor migas tumbuh seiring dengan peningkatan nilai dan volume impor migas
- ✓ Impor jasa tumbuh seiring dengan meningkatnya jasa angkutan untuk impor barang.

Komponen	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q2/21	Q1/21	Q2/20	Q2/21	Q1/21	Q2/20	Q2/21	Q1/21	Q2/20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Impor Barang dan Jasa	31,22	5,46	-18,29	5,81	6,66	-14,96	17,30	5,46	-10,96
a. Barang	31,22	8,97	-13,46	6,89	8,14	-11,24	19,43	8,97	-7,93
a.1. Barang nonmigas	29,62	11,67	-10,79	5,77	7,15	-8,88	20,23	11,67	-7,99
a.2. Barang migas	40,70	-4,51	-26,46	13,43	14,27	-23,02	15,15	-4,51	-7,56
b. Jasa	31,17	-18,28	-47,64	-3,93	-5,06	-40,15	0,23	-18,28	-29,55

Sumber Pertumbuhan PDB Triwulanan Menurut Pengeluaran (y-on-y, Persen)



Sumber Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan 2-2021 (y-on-y)

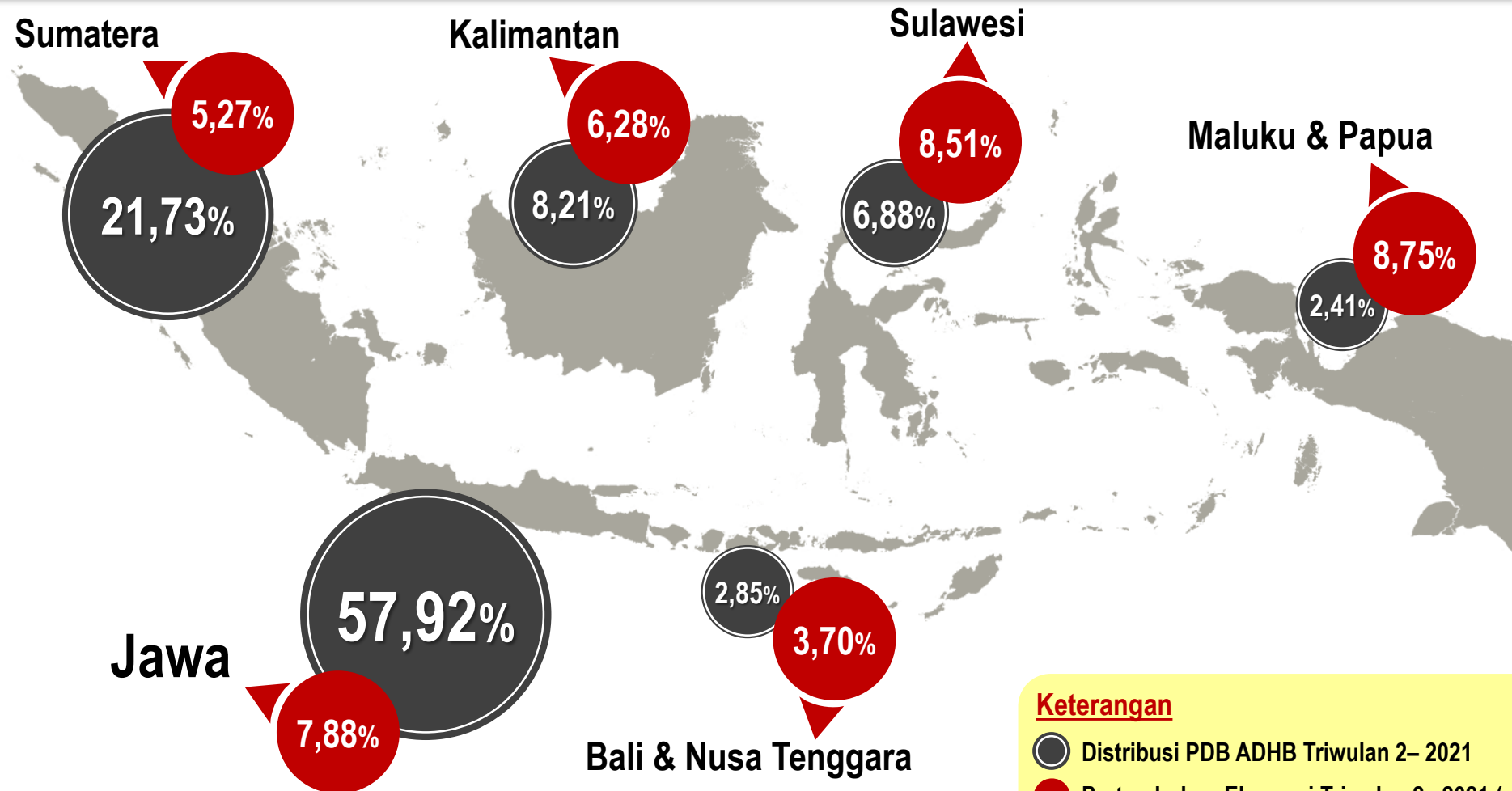
Konsumsi Rumah Tangga adalah sumber pertumbuhan tertinggi, yakni sebesar

3,17%

PEREKONOMIAN INDONESIA SECARA SPASIAL TRIWULAN 2-2021



Struktur perekonomian Indonesia secara spasial pada Triwulan 2–2021 masih didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa yang memberikan kontribusi terhadap PDB sebesar **57,92** persen.



Keterangan

- Distribusi PDB ADHB Triwulan 2– 2021
- Pertumbuhan Ekonomi Triwulan 2– 2021 (y-on-y)



Ekonomi Indonesia Triwulan 2-2021 Tumbuh 7,07% (*y-on-y*)

- ❖ Perekonomian global pada triwulan 2-2021 tumbuh membaik dibandingkan periode sebelumnya. Situasi perbaikan ekonomi ini juga terlihat pada pertumbuhan ekonomi pada mitra dagang utama Indonesia diantaranya seperti Amerika Serikat (12,2%), Tiongkok (7,9%), dan Singapura (14,3%).
- ❖ Pada Triwulan 2-2021, nilai ekspor komoditas barang Indonesia mengalami peningkatan yang impresif sebesar 55,89%. Kenaikan ekspor terjadi pada komoditas pertanian, industri pengolahan, dan pertambangan.
- ❖ Nilai impor Indonesia pada Triwulan 2-2021 juga mengalami peningkatan yang cukup baik sebesar 50,21%. Kenaikan impor terjadi pada komponen barang konsumsi, bahan baku/penolong, dan barang modal .
- ❖ Kenaikan realisasi belanja pemerintah dipicu oleh pertumbuhan belanja barang, belanja pegawai, dan belanja modal masing-masing sebesar 82,10%; 19,79%; dan 45,56% sehingga meningkatkan konsumsi pemerintah disamping mendorong peningkatan investasi dan konsumsi di masyarakat.
- ❖ Peningkatan mobilitas masyarakat pada Triwulan 2-2021 mendorong tumbuhnya pengeluaran konsumsi rumah tangga 5,93%.
- ❖ Industri pengolahan tumbuh 6,58%, pertanian (0,38%), perdagangan (9,44%), konstruksi (4,42%), pertambangan (5,22%). Kelima lapangan usaha tersebut menyumbang 64,85% terhadap PDB triwulan 2-2021.



BADAN PUSAT STATISTIK



Terima Kasih

www.bps.go.id

